



Jurnal Pemberdayaan Masyarakat BERKAT

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

Politeknik Negeri Medan

<https://ojs.polmed.ac.id/index.php/berkat> email: berkat@polmed.ac.id



Peningkatan Tingkat Kesehatan Sanitasi Madrasah Amal Sariah Desa Bogak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai

Nursuar^{1,*}, Indra Fauzi², Raina Rosanti³

¹Jurusan Teknik Mesin

²Jurusan Teknik Sipil

³Jurusan Akuntansi

^{1,2,3} Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia 20155

*email: nursuar@polmed.ac.id

Kata kunci

kamar mandi,
tempat wudhu,
menara air

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk mengatasi permasalahan sanitasi Madrasah Amal Sariah Desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu Serdang Bedagai. Permasalahan yang ditemukan adalah kamar mandi tidak layak dari segi kesehatan dan tidak ada tempat berwudhu. Solusi yang diberikan adalah perbaikan kamar mandi, pembuatan tempat wudhu atap, dan pemasangan menara tendon air. Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 hari mulai dari tahap persiapan sampai membuat laporan. Hasil pengabdian telah berhasil menyelesaikan permasalahan sanitasi yang dihadapi oleh mitra, yaitu Madrasah Amal Sariah

Keywords

bathroom,
ablution place,
water tower

Abstract

This community service aims at overcoming sanitation problems at the Madrasah Amal Sariah, Desa Bogak Besar, Kecamatan Teluk Mengkudu, Serdang Bedagai. The problems found were the bathrooms were not considered to be appropriate in terms of health and there was no place for ablution. The solutions provided were repairing bathrooms, making roof ablution places, and installing water towers. This activity was carried out for 45 days starting from the preparation stage to preparing the report. The results of the community service have succeeded in solving sanitation problems faced by partners, namely Madrasah Amal Sariah.

PENDAHULUAN

Perkembangan madrasah sebagai lembaga pendidikan modern tidak lepas dari kontribusi pemerintah melalui Departemen Agama dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang telah mengadopsi pendidikan madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional. Pengakuan tersebut membuat legalitas yurdis madrasah menjadi kuat dan dapat mendapatkan perlakuan yang sama seperti sekolah umum dalam meraih kemajuan dan dalam melaksanakan semua aspek kependidikannya. Pada awal kemunculannya, madrasah sebagai lembaga pendidikan lahir dari inisiatif dan swadaya masyarakat Islam di Indonesia. Tujuan pendirian madrasah tersebut adalah untuk menyiapkan layanan pendidikan agama Islam bagi anak-anak muslim.

Madrasah dibentuk awalnya hanya berkaitan dengan pendidikan ke-Islaman. Madrasah mengajarkan berbagai pengetahuan keagamaan Islam, melatih pengalaman dalam ajaran-ajaran Islam, termasuk praktik ibadah, muamalah, dan akhlaq. Pada periode awal ini

madrasah tidak mengenal kategorisasi atau pun polarisasi ilmu pengetahuan, sehingga tidak ada persoalan dikotomi ilmu. Semua ilmu pengetahuan dipandang sebagai bagian dari ilmu (Nurhasnawati, 2015)

Desa Bogak Besar adalah salah satu desa yang terletak di pinggir pantai timur Sumatera. Desa tersebut berada di Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai, yang berjarak 70 Km dari kota Medan. Masyarakat Desa Bogak Besar mayoritas beragama Islam. Desa ini memiliki satu madrasah bernama Madrasah Amal Sariah. Kepala Sekolah madrasah tersebut adalah Al Rahman, S.Pd.I. sementara itu, muridnya terdiri atas murid laki-laki sebanyak 21 orang dan murid perempuan sebanyak 23 orang. Guru yang ada di madrasah tersebut berjumlah 4 orang dan semuanya perempuan. Madrasah Amal Sariah hanya memiliki fasilitas 2 ruang kelas.

Permasalahan yang ditemukan adalah belum layaknya toilet madrasah tersebut, khususnya dilihat dari sisi kesehatan. Selain itu, madrasah tersebut juga belum memiliki tempat untuk berwudhu. Sementara itu,

keberadaan toilet yang baik merupakan unsur penting bagi kelancaran proses belajar dan mengajar di madrasah tersebut. Program pengabdian ini menawarkan perbaikan toilet dan pembuatan tempat berwudhu dengan atap. Karena toilet yang baik juga memerlukan ketersediaan air yang cukup, program pengabdian ini juga melakukan pemasangan menara air beserta instalasi air bersih dari sumber air ke toilet dan tempat berwudhu.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut. Pertama, tim melakukan survei ke lokasi mitra untuk mengumpulkan data permasalahan serta menentukan skala prioritas. Selanjutnya, tim dan mitra berdiskusi mencari solusi pemecahan permasalahan dan membuat kerjasama program. Langkah berikutnya adalah menetapkan solusi yang akan diusulkan dan membuat rencana pelaksanaannya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan pembelian bahan-bahan yang diperlukan. Setelah bahan yang dibutuhkan tersedia, pekerjaan perbaikan toilet dilakukan. Pengerjaan instalasi air ke toilet

dan tempat berwudhu dilakukan setelah perbaikan toilet selesai. Setelah perbaikan toilet dan instalasi air selesai, pekerjaan diserahkan dan didokumentasikan.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah membantu dalam pelaksanaan pekerjaan dan bekerjasama untuk urusan administrasi berkaitan dengan prosedur dan ketentuan pelaksanaan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi antar anggota tim pengabdian untuk melaksanakan program secara rutin dilakukan. Semua persiapan mulai dari pendanaan untuk keberangkatan, uji coba, pembagian tugas dalam pelaksanaan pengabdian, konsumsi, dan persiapan sarana serta prasarana dalam kegiatan pengabdian juga telah dipersiapkan secara matang. Koordinasi dan perencanaan tersebut sangat mendapat perhatian agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan pengabdian berlangsung secara keseluruhan lebih kurang selama 45 hari mulai dari perjalanan survey ke tempat mitra hingga sampai pada pembuatan laporan.

Kondisi toilet yang ada di Madrasah Amal Sariah dan digunakan selama ini ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi Toilet Saat Survei

Proses pengerjaan peningkatan kondisi toilet dan penyediaan tempat wudhu ditunjukkan dalam Gambar 2. Sementara itu,

pengerjaan instalasi menara air ditunjukkan dalam Gambar 3.



Gambar 2. Pengerjaan Perbaikan Toilet dan dan Pembuatan Tempat Wudhu



Gambar 3. Pekerjaan Instalasi Menara Air

Setelah pengerjaan ketiganya, perubahan sebagai hasil kegiatan pengabdian ini ditunjukkan dalam Gambar 4. Perbedaan antara keadaan toilet sebelum kegiatan pengabdian seperti dalam Gamabr 1, 2, dan 3 dengan keadaan toilet setelah kegiatan

pengabdian seperti dalam Gambar 4 tampak jelas sekali. Keadaan toilet menjadi lebih layak dan bersih. Keadaan ini tentu saja memperbaiki tingkat kebersihan baik secara estetis dari sisi tempatnya maupun dari sisi kesehatan para penggunanya.



Gambar 4 Keadaan Toilet setelah Program Pengabdian



Gambar 5 Serah Terima Hasil Pengabdian

Setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan, secara resmi hasil pengabdian diserahkan kepada mitra seperti tampak pada Gambar 5.

SIMPULAN.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, disimpulkan bahwa solusi yang dilaksanakan terbukti dapat menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi bersama dengan mitra. Perbaikan toilet, pembuatan tempat wudhu, pemasangan atap, pembuatan menara, dan tangki air yang telah dilaksanakan dapat berfungsi dengan baik.

Tim pelaksana pengabdian memberikan saran kepada pemerintah untuk meningkatkan anggaran dari yang sekarang sehingga pelaksanaan pengabdian akan lebih bertambah bermanfaat yang dapat dinikmati oleh masyarakat Mitra. Keadaan yang sekolah yang baik akan membantu pemerintah dalam

meningkatkan kecerdasan anak bangsa Indonesia dan memberantas kebodohan. Dengan adanya kegiatan ini semoga jumlah murid-murid yang belajar pada Madrasah Amal Syariah akan bertambah. Semoga kegiatan ini juga bermanfaat bagi pengajar (guru),

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, P. N. (2007), "Teknologi Beton " Yogyakarta: Andi ACI 318-89,1990:1-1
- Tumewa, B (2016) Jurnal Statik vol 4 No.1 Januari hal. 65-73
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2019), *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XII*
- Kumat, E. (2015) Jurnal Potensia vol.14 Edisi 1 Januari-Juni